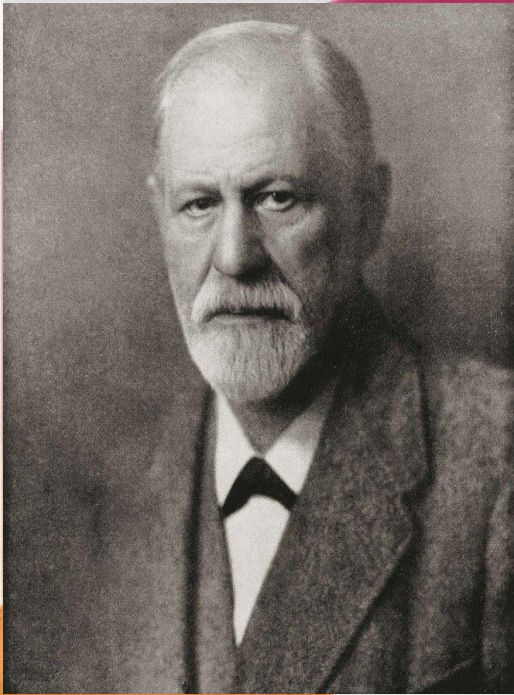




**Dinamika
Kepribadian
Manusia Menurut
Sigmund Freud**

Kelompok 1

Rizka Khairina	198600150
Fathia Chairunnisa Hara	198600146
Betty Eka Kusuma Ningsih	198600178
Amirah Putri Sitompul	198600452
Natasya Rodiah Azizi	198600159
Fadillah Sidqi	198600401
Halmi Aqilah	198600382



- ❖ Biografi Sigmund Freud
- ❖ Bapak Psikoanalisis Sigmund Freud Lahir di Moravia, 6 Mei 1856 dan Meninggal di London, 23 September 1939 berasal dari Keluarga Yahudi. Mempunyai seorang Istri bernama Martha Barneys dan mempunyai 6 orang anak, Seorang Putrinya, Anna Freud menjadi Penganut Freudinamisme.
- ❖ Sigmund Freud masuk Fakultas Kedokteran Universitas Wina pada tahun 1873-1881, Spesialisasi Dokter Ahli Syaraf dan Penyakit Jiwa (Psikiatri).

- ❑ Dasar Teori Psikoanalisis Sigmund Freud
- ❑ Sumbangan Freud dalam Teori Psikologi Kepribadian Substansial sekaligus di antara Teori Kepribadian Substansial sekaligus Kontroversial.
- ❑ Teori Psikoanalisis menjadi Teori yang paling Komprehensif di antara Teori Kepribadian lainnya, namun juga mendapat tanggapan-tanggapan banyak, baik tanggapan positif maupun negatif.
- ❑ Peran penting dari ketidaksadaran beserta Insting-Insting Seks dan Agresi yang ada di dalamnya dalam pengaturan Tingkah Laku, menjadi Karya/Temuan Monumental Freud.
- ❑ Sistematis yang dipakai Freud dalam mendeskripsikan Kepribadian menjadi tiga pokok yaitu : Struktur Kepribadian, Dinamika Kepribadian, dan Perkembangan Kepribadian.

Struktur Kepribadian

1. Tingkat Kebutuhan Mental

- a) Sadar (Conscious)**
- b) Prasadar (Preconscious)**
- c) Taksadar (Unconscious)**

2. Wilayah Pikiran

- a) Id (Das Es)**
- b) Ego (Das Ich)**
- c) Superego (Das Ueber Ich)**

Dinamika Kepribadian

1. Insting Sebagai Energi Psikis

Insting adalah perwujudan psikologi dari kebutuhan tubuh yang menuntut pemuasan misalnya insting lapar berasal dari kebutuhan tubuh secara fisiologis sebagai kekurangan nutrisi, dan secara psikologis dalam bentuk keinginan makan.

A) Sumber insting : adalah kondisi jasmaniah atau kebutuhan. Tubuh menuntut keadaan yang seimbang terus menerus, dan kekurangan nutrisi. Contoh : lapar dan haus.

B) Tujuan insting : adalah menghilangkan rangsangan kejasmanian, sehingga ketidakenakan yang timbul karena adanya tegangan yang disebabkan oleh meningkatnya energi dapat diiadakan. Contoh : lapar maka tujuannya makan

C) Obyek insting : adalah segala aktivitas yang menjadi perantara keinginan dan terpenuhinya keinginan itu. Termasuk cara untuk memenuhi kebutuhan yang muncul karena insting.

D) Pendorong atau penggerak insting, adalah kekuatan insting itu, yang tergantung kepada intensitas (besar-kecilnya) kebutuhan. Misalnya, makin lapar orang (sampai batas tertentu) penggerak insting makannya makin besar

2. Jenis-Jenis Insting

A. Insting Hidup (Life Instinct) Insting hidup disebut juga Eros adalah dorongan yang menjamin survival dan reproduksi, seperti lapar, haus dan seks. Bentuk energi yang dipakai oleh insting hidup itu disebut “libido”.

B. Insting Mati (Death Instinct), Insting mati disebut juga insting-insting merusak (destruktif). Insting ini berfungsinya kurang jelas jika dibandingkan dengan insting hidup.

3. Kecemasan

- Kecemasan (anxiety) adalah variabel penting dari hampir semua teori kepribadian. Kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Reaksinya berupa ketidaknyamanan dan pengrusakan yang belum dihadapinya ialah menjadi cemas atau takut. Kecemasan akan timbul manakala orang tidak siap menghadapi ancaman. Hanya ego yang bisa memproduksi atau merasakan.
- Kecemasan Realistis (Realistic Anxiety) adalah takut kepada bahaya yang nyata ada di dunia luar.
- Kecemasan Moral (Moral Anxiety) adalah kecemasan kata hati, kecemasan ini timbul ketika orang melanggar standar nilai orang tua.



Thank You

